

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan model ADDIE. Produk dari penelitian ini yaitu program *day care* berbasis *experiential learning*. Pemilihan model ADDIE sesuai dengan tujuan yaitu menggali informasi secara mendalam tentang pengembangan program *day care* berbasis *experiential learning* di Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Model pengembangan yang dijadikan dasar adalah metode ADDIE yang merupakan salah satu desain sistem pembelajaran yang memperhatikan tahap pembelajaran yang sederhana dan mudah dipelajari (Pribadi. 2009, hlm. 125). Model ADDIE singkatan dari *Analisis* (Analisis), *Design* (Rancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (implementasi), and *Evaluations* (Evaluasi). Model ADDIE sangat cocok diterapkan dalam pengembangan program *day care* berbasis *experiential learning* di Prodi PKK seperti pendekatan, metode, dan buku panduan pelayanan *day care*.

Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan metode ADDIE, adalah sebagai berikut.

#### **1. Analysis (Analisis)**

Tahap analisis dalam penelitian ini adalah kegiatan menganalisis kebutuhan perancangan program di *day care* sesuai dengan kebutuhan orang tua yang berada di sekitar lingkungan FPTK. Analisis dilakukan untuk mengetahui tujuan dan sasaran dirancangnya program *day care* berbasis *experiential learning* di Prodi PKK FPTK UPI.

#### **2. Design (Desain)**

Tahap desain dalam penelitian ini adalah perancangan program *day care* berbasis *experiential learning* berdasarkan dari hasil analisis, dalam tahap desain ini akan dilakukan perancangan untuk kegiatan dan kebutuhan yang lainnya.

#### **3. Development (Pengembangan)**

Tahap pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan program *day care* berbasis *experiential learning* sesuai dengan kebutuhan ibu yang bekerja di sekitar lingkungan FPTK UPI. Setelah program dirancang, maka akan

dilakukan validasi desain program *day care* berbasis *experiential learning* menggunakan *expert judgment* oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai program yang telah dirancang.

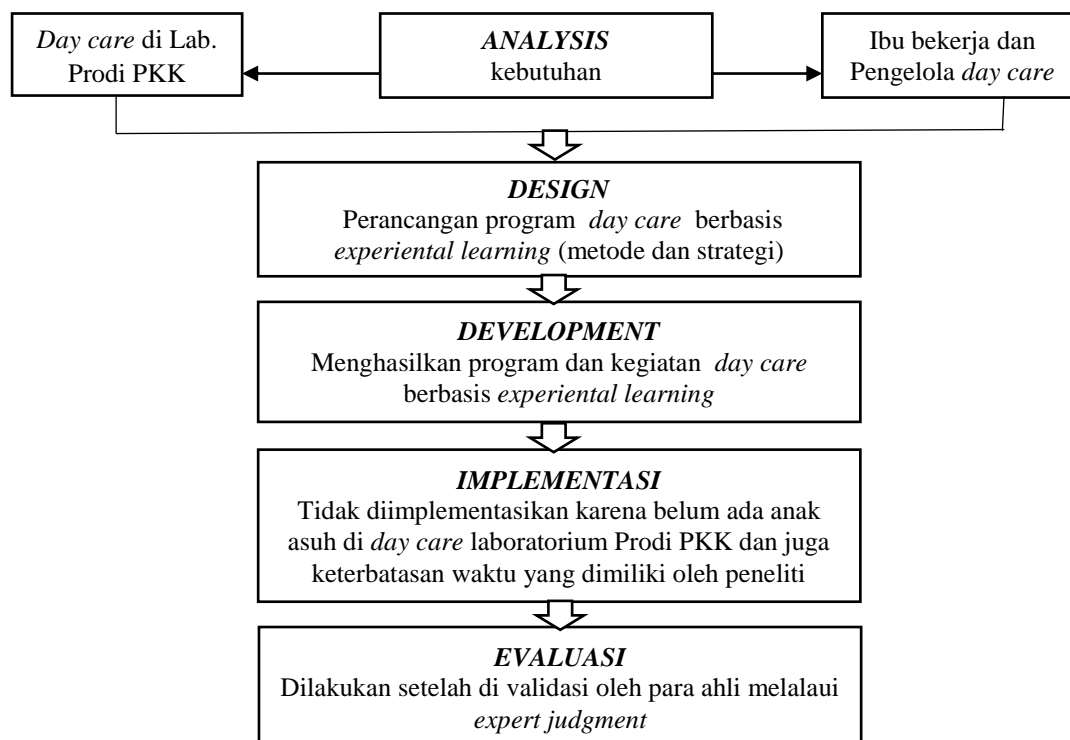
#### 4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi pada model ADDIE dimodifikasi oleh peneliti sehingga dalam tahap *Implementation* (implementasi) tidak digunakan, sehubungan dengan belum adanya anak asuh di *day care* dan keterbatasan waktu penelitian yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakannya tahap implementasi.

#### 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat kelebihan dan kelemahan program yang telah dirancang setelah dilakukannya validasi oleh para ahli. Program yang telah divalidasi melalui *expert judgment*, akan dihasilkan program yang layak untuk di implementasikan, implementasi akan direkomendasikan kepada pihak pengelola *day care* di Prodi PKK.

Desain penelitian perancangan program *day care* berbasis *experiential learning* di laboratorium Prodi PKK dapat digambarkan pada gambar 3.1 sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di laboratorium *Day care* Prodi PKK FPTK UPI di Jalan Setiabudhi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari ketua Laboratorium *Day care* PKK, responden (ibu bekerja) yang memiliki anak usia balita yang berada di lingkungan FPTK UPI, pengelola *day care* yang sudah profesional, ahli manajemen pengelolaan pendidikan, ahli pendidikan anak dan praktisi.

Data yang berkaitan dengan analisis kebutuhan perancangan program *day care* berbasis *experiential learning* didapat dari ketua laboratorium *day care* prodi PKK FPTK UPI, pengelola *day care*, dan ibu bekerja yang memiliki anak usia balita. Adapun secara detail rincian responden untuk analisis kebutuhan disajikan dalam bentuk tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Rincian Responden

No	Sumber Data	Jumlah
1	Ketua Laboratorium <i>Day Care</i> PKK	1 Orang
2	Pengelola <i>Day care</i>	2 Orang
3	Ibu Bekerja	3 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>6 Orang</b>

Data berkaitan dengan proses validasi perancangan program *day care* berbasis *experiential learning* ini diperoleh dari ahli pendidikan anak, ahli manajemen pengelolaan pendidikan dan praktisi *day care*. Validator diminta untuk memvalidasi program *day care* berbasis *experiential learning* yang dirancang oleh peneliti. Adapun secara detail rincian responden untuk analisis kebutuhan disajikan dalam bentuk tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2  
Rincian Validator

No.	Sumber Data	Jumlah
1	Ahli Pendidikan Anak	2 Orang
2	Ahli Manajemen Pengelolaan Pendidikan	2 Orang
3	Praktisi <i>Day Care</i>	1 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>5 Orang</b>

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti kepada pengelola laboratorium *day care* dan pengelola *day care* yang ada di lingkungan UPI untuk memperoleh informasi tentang program yang telah dilaksanakan dan program *day care* yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berada di lingkungan UPI.

#### 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini merupakan tindak lanjut dari metode wawancara yang bertujuan untuk menggali data mengenai variabel yang sudah ditentukan yang berkaitan dengan kebutuhan analisis. Data yang di observasi, yaitu kondisi tempat *day care* dan penyelenggaraan program *day care*.

#### 3. Format Validasi *Expert Judgment*

Format validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan program yang dibuat peneliti untuk ditunjukkan kepada validator. Format validasi yang digunakan dalam rancangan program pelaksanaan *day care* berbasis *experiential learning* yaitu menggunakan pilihan jawaban yaitu “S” (Setuju) dan “Tidak Setuju” (TS) dengan memberi tanda *ceklist* (✓). Data “S” dan “TS” yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhtomi (dua alternatif) (Sugiyono, 2014, hlm. 139). Uji validasi program pelatihan dengan menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*).

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam perancangan program *day care* berbasis *experiential learning* adalah sebagai berikut.

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi pustaka dan perizinan penelitian melalui pengamatan awal ke lokasi penelitian, yaitu laboratorium Prodi PKK FPTK UPI.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengadakan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

### a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan peneliti kepada ketua *day care* yang ada di laboratorium prodi PKK FPTK UPI, pengelola *day care* yang telah kompeten di bidangnya, dan ibu bekerja yang membutuhkan pelayanan *day care* yang berada di sekitar lingkungan FPTK UPI.

### b. Observasi

Observasi akan dilakukan peneliti di laboratorium prodi PKK FPTK UPI, observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi fisik keadaan *day care* dan penyelenggaraan yang ada di *day care*.

### c. *Expert Judgment*

*Expert judgment* dilakukan oleh akademisi dan praktisi di bidang pendidikan anak dan manajemen pengelolaan pendidikan untuk menguji kelayakan program yang telah dirancang.

## 3. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Tahap pelaporan dan penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh, diolah, dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

## E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi program menggunakan *expert judgment* yang dilakukan dengan memberi skor, kemudian mengkonveksikan skor mentah menjadi skor standar.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi kegiatan merangkum data hasil wawancara dan observasi sebagai analisis kebutuhan pada studi pendahuluan. Data-data yang didapat kemudian disusun kembali secara sistematis atas kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. *Display Data* (Penyajian Data)

*Display data* dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan *expert judgment* kemudian dideskripsikan sesuai kenyataan di lapangan. Selanjutnya, data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan penelitian.

## 3. Validasi Data

Tahap validasi data adalah tahap penilaian program yang dirancang dan dilakukan oleh para ahli akademisi dan praktisi di bidang pendidikan anak manajemen pengelolaan pendidikan, dan pengelola *day care*. Para ahli akan memberikan masukan mengenai kekurangan program, kemudian kekurangan tersebut akan disempurnakan, sehingga program yang dirancang siap untuk diimplementasikan.

## 4. Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapat hasil validasi dari para ahli akademisi dan praktisi di bidang pendidikan anak dan manajemen pengelolaan pendidikan. Tahap perbaikan ini dilakukan untuk penyempurnaan program yang dirancang.

## F. Pengolahan Data

### 1. Persentase Data

Persentase data bertujuan untuk mengetahui jumlah persentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan jenis pelayanan *day care* yang dibutuhkan oleh masyarakat dan hasil jawaban dari format validasi yang dihitung dalam persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data menurut (Ali, 2002, hlm. 184) adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = *number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = angka persentase

## 2. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini (Ali, 2002, hlm. 184) sebagai berikut.

100%	= seluruhnya
76%-99%	= sebagian besar
51%-75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26%-49%	= kurang dari setengahnya
1%-25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorangpun

Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005, hlm. 91).

Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan dipaparkan pada tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	82% - 100%	Sangat Layak
2.	63% - 81%	Layak
3.	44% - 62%	Kurang Layak
4.	25% - 43%	Tidak Layak

Sumber : Sudjana, 2005, hlm. 91

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, berikut penjelasannya sebagai berikut.

- 82% - 100% : Perencanaan program *day care* berbasis *experiential learning* yang dibuat sangat layak tanpa revisi
- 63% - 81% : Perencanaan program *day care* berbasis *experiential learning* yang dibuat layak revisi sedikit
- 44% - 62% : Perencanaan program *day care* berbasis *experiential learning* yang dibuat tidak layak digunakan
- 25% - 43% : Perencanaan program *day care* berbasis *experiential learning* yang dibuat tidak layak dan terlarang

digunakan